

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan suatu program pendidikan melibatkan berbagai komponen seperti peserta didik, pendidik, kurikulum, sarana & prasarana, waktu, biaya dan komponen penunjang lainnya. Komponen-komponen tersebut saling terkait dalam menunjang keberhasilan program pendidikan. Salah satu indikator keberhasilan dari penyelenggaraan program pendidikan adalah dihasilkannya lulusan yang tepat waktu, menurut standar Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) standar tingkat lulusan yang baik adalah 35% -50% dari jumlah mahasiswa yang lulus pada tiap angkatan.

Fakta yang dialami oleh Prodi S-1 di Departemen Pendidikan Teknik Mesin (DPTM) untuk mencapai standar tersebut cukup sulit. Hal ini terbukti dari hasil penelitian awal terhadap mahasiswa angkatan 2014 ternyata DPTM meluluskan mahasiswa tepat waktu sebanyak 5%. Keadaan tersebut tentunya merupakan hal yang tidak diinginkan. Banyak faktor yang menyebabkan tidak tepat waktunya mahasiswa dalam menyelesaikan studi, diantaranya terkait dengan jumlah dan jenis mata kuliah yang harus diselesaikan. Sejalan dengan pendapat tersebut, Regia, E.D (2015) yang menyatakan bahwa salah satu penghambat mahasiswa dalam menyelesaikan studi yaitu terkait keterlambatan penyelesaian mata kuliah.

Struktur kurikulum DPTM khususnya Prodi S-1 PTM terdapat 6 (Enam) kelompok mata kuliah diantaranya: Mata Kuliah Umum (MKU), Mata Kuliah Dasar Profesi (MKDP), Mata Kuliah Keahlian Profesi (MKKP), Mata Kuliah Latihan Profesi (MKLP), Mata Kuliah Keahlian (MKK), dan Mata Kuliah Perluasan Pendalaman (MKPP). Total Sistem Kredit Semester (SKS) dari keseluruhan kelompok mata kuliah tersebut yang harus diselesaikan mahasiswa minimal yaitu 144 SKS. Berdasarkan kelompok mata kuliah tersebut, ada mata kuliah yang menurut persepsi mahasiswa sulit untuk diselesaikan dalam waktu singkat (1 Semester). Mata kuliah tersebut adalah mata kuliah analisis dan desain produksi. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan pada mahasiswa DPTM angkatan 2014 bahwa yang menyebabkan mereka belum lulus tepat waktu

karena belum mampu menyelesaikan mata kuliah analisis dan desain sesuai dengan harapan. Berdasarkan pedoman pembuatan tugas analisis dan desain, mata kuliah tersebut harus diselesaikan oleh mahasiswa dalam kurun waktu 6 bulan atau 1 semester dan dapat diperpanjang selama 2x3 bulan. Dengan kata lain mata kuliah tersebut harus selesai dalam kurun waktu 1 tahun.

Terkait dengan lamanya waktu penyelesaian mata kuliah analisis dan desain produksi, berdasarkan hasil angket awal yang dilakukan pada 30 responden (Mahasiswa angkatan 2014) yang sudah mengontrak mata kuliah analisis dan desain ditunjukkan pada tabel 1.1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Waktu Penyelesaian

No	Penyelesaian Mata Kuliah Analisis Dan Desain	Jumlah Mahasiswa Yang Telah Menyelesaikan	Persentase
1	Menyelesaikan dalam satu semester	4	13,30%
2	Menyelesaikan lebih dari satu semester	5	16,70%
3	Belum menyelesaikan	21	70%

Tingginya persentase keterlambatan atau belum selesainya mata kuliah tersebut menunjukkan adanya suatu permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa. Permasalahan mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah analisis dan desain produksi tidak terlepas dari tahapan yang harus dilaluinya yaitu persiapan, *survey* atau pengumpulan data, analisis data, perencanaan/perhitungan, pembuatan laporan, dan seminar. Hasil wawancara yang dilakukan pada hari rabu tanggal 21 November terhadap responden yang sama, pada umumnya mereka mengalami kesulitan pada tahap perencanaan/perhitungan. Kesulitan tersebut dialami oleh mahasiswa diduga kurangnya penguasaan terhadap materi yang ada pada mata kuliah pendukung. Hal ini sejalan dengan pendapat Rufaida, S., & Sujiono, E. H. (2013) menyatakan bahwa “Sering kali peserta didik mengalami kesulitan belajar, salah satu penyebabnya adalah tidak terjadi hubungan antara pengetahuan baru yang diterima dengan pengetahuan awal yang dimiliki sebelumnya”.

Berdasarkan silabus mata kuliah analisis dan desain produksi bahwa ada beberapa mata kuliah prasyarat atau mata kuliah pendukung yang harus diselesaikan oleh mahasiswa sebelum mengontrak mata kuliah analisis dan desain

produksi yaitu mata kuliah keahlian bidang studi sebagai ilmu penunjang untuk menyelesaikan mata kuliah tersebut. Penguasaan yang baik terhadap materi pada mata kuliah pendukung akan memudahkan mahasiswa dalam menyelesaikan mata kuliah analisis dan desain produksi, dengan kata lain pengetahuan awal pada mata kuliah pendukung dan penyelesaian mata kuliah analisis dan desain produksi tidak dapat dipisahkan.

Karakteristik dari mata kuliah analisis dan desain produksi, berdasarkan pedoman pembuatan tugas akhir yaitu berupa perencanaan, analisis data teknik, penyajian, studi, komparasi dan model. Sesuai dengan karakteristik mata kuliah tersebut maka mata kuliah pendukung (mata kuliah keahlian bidang studi) yang dipandang memiliki kontribusi yang besar pada mata kuliah tersebut adalah: a) mata kuliah matematika teknik, b) mata kuliah mekanika teknik, c) mata kuliah elemen mesin, d) mata kuliah kinematika dan dinamika, e) mata kuliah kekuatan bahan, dan f) mata kuliah perancangan komponen mesin.

Berdasarkan paparan tersebut penulis tertarik meneliti tentang pengaruh mata kuliah pendukung dalam kaitan dengan penyelesaian mata kuliah analisis dan desain, yang penulis tuangkan dalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul “Pengaruh Hasil Belajar Mata Kuliah Pendukung terhadap Waktu Penyelesaian Mata Kuliah Analisis dan Desain Produksi”.

1.2 Rumusan Masalah

Setiap penelitian perlu adanya rumusan masalah yang jelas, dengan maksud agar tujuan penelitian yang akan dibahas dapat terarah dan mudah untuk dipahami. Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dalam penelitian ini penulis dapat merumuskan sebagai berikut:

“Seberapa besar pengaruh hasil belajar mata kuliah pendukung terhadap waktu penyelesaian mata kuliah analisis dan desain produksi?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu untuk mendapatkan informasi tentang: Besar pengaruh hasil belajar mata kuliah pendukung terhadap waktu penyelesaian mata kuliah analisis dan desain produksi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

- 1) Bagi mahasiswa mesin, sebagai masukan tentang pentingnya mata kuliah mata kuliah pendukung yang harus dikuasai untuk menunjang penyelesaian mata kuliah analisis dan desain produksi.
- 1) Bagi dosen, sebagai bahan masukan untuk mengetahui penguasaan mata kuliah pendukung pada mahasiswa yang dibimbingnya untuk menunjang penyelesaian mata kuliah analisis dan desain produksi.
- 2) Bagi DPTM FPTK UPI, sebagai bahan masukan tentang penguasaan mata kuliah pendukung yang dimiliki mahasiswa DPTM dalam kaitannya dengan waktu mahasiswa menyelesaikan mata kuliah analisis dan desain produksi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi berisi rincian tentang urutan penulisan setiap bab dalam skripsi. Berikut ini rincian isi dari bab I sampai bab V:

BAB I PENDAHULUAN, bab ini berisi tentang: Latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, bab ini berisi tentang: Tinjauan teori-teori yang mendukung penelitian, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN, bab ini berisi tentang: Metode penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, analisis data dan prosedur penelitian.

BAB IV PEMBAHASAN, bab ini berisi tentang: uraian hasil penelitian dan pembahasan mengenai data penelitian.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, bab ini berisi tentang: penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis data penelitian sekaligus mengajukan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.